

atau penghasilan untuk suatu kepentingan sosial atau kemaslahatan yang dianjurkan oleh Islam. Namun dalam prakteknya ada yang diwajibkan karena manfaatnya yang banyak. Sehingga *infāq* dapat dijadikan salah satu bentuk keharusan atau kewajiban yang dilakukan secara terus-menerus, bahkan dari tahun ke tahun untuk digunakan sebagai dana dan operasional madrasah dan masjid di Desa Mendogo. Karena dengan adanya tradisi kewajiban *infāq* gabah tersebut anak-anak yang bersekolah di madrasah ibtidayah Sulamul Ma'aliy tidak lagi menjadi buta huruf terhadap ilmu pengetahuan terutama ilmu Agama Islam. akan tetapi dapat berkembang dan terus maju dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal, dan juga masyarakat setempat dapat menggunakan masjid sebagai tempat ibadah mereka yang nyaman dan juga tentram. Dengan demikian tradisi *infāq* gabah di desa Mendogo dapat dilestarikan dan dimanfaatkan secara berjamaah tanpa membebankan masyarakatnya dan mendzolimi warga yang ditarik *infāq* tersebut. Demikianlah telah dijelaskan bahwa kewajiban *infāq* yang dikeluarkan oleh masyarakat desa Mendogo kecamatan Glagah kabupaten Lamongan adalah mengeluarkan atau membelanjakan harta Allah dengan melihat kemaslahatan di masyarakat tersebut, dan melihat nisabnya.

B. Saran

Pada akhirnya penulisan skripsi ini, penulis dapat menyarankan kepada seluruh masyarakat pada umumnya dan khususnya masyarakat Desa Mendogo, dalam melakukan Ibadah dan muamalah maupun pelaksanaannya harus sesuai dengan konsep Islam atau Syariat, selain itu perlu diperhatikan dengan realita yang ada.

Adanya tradisi kewajiban *infāq* berupa gabah di Desa Mendogo Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan adakala memperhatikan keadaan masyarakat setempat, dengan keadaan ekonomi yang rata-rata tergolong menengah kebawah akan merasa kesulitan dalam meng*infāq*kan pendapatan atau penghasilan mereka. Namun tidak menjadi beban jika bisa ditarik secara berangsur-angsur dan tidak dengan sifat memaksa dan mengancam.

Maka harus diberikan batasan-batasan sesuai kemampuan masyarakat untuk ber*infāq* serta tidak menjadikan bahwa *infāq* ini adalah *momok* bagi mereka. Memberikan ilmu tentang prinsip-prinsip *infāq* dalam Islam, supaya masyarakat mengerti bahwa *infāq* adalah salah satu amalan sunnah yang mendatangkan manfaat dan mendapatkan ganjaran di sisi Allah SWT.

Dengan demikian masyarakat tetap akan merasakan kemanfaatan dari setiap *infāq* yang ditarik tiap panennya.